

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia, Redaksi. 2008. *Buku Pintar Merawat Hewan Kesayangan*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka
- Alfinus. 2018. Investigasi Outbreak Rabies di Kabupaten Donggala Tahun 2018. Bali: Proc. of the 20th FAVA CONGRESS & The 15th KIVNAS PDHI.
- Batan IW , Lestiyorini Y, Milfa S, Iffandi C, Nasution AA, Faiziah N, Rasdiyanah, Sobari I, Herbert, Palgunadi NWL, Kardena IM, Widyastuti SK, Suatha IK. 2014. Penyebaran Penyakit Rabies pada Hewan Secara Spasial di Bali pada Tahun 2008- 2011. *Jurnal Veteriner* 15(2): 205-211
- BBVet Maros . 2005. Laporan tahunan Kasus Penyakit Rabies di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner. Maros: BBVet Maros.
- BPS Kab. Pinrang. 2018. Data Kependudukan Kabupaten Pinrang. Pinrang: Badan Pusat Statistika Kab. Pinrang.
- Buff, PR. Carter RA, Bauer JE, dan Kersey JH. 2014. Natural pet food: A review of natural diets and their impact on canine and feline physiology. *J. Anim. Sci.* 92:3781-3791.
- Charkazi A, Behnampour N, Fathi M, Esmaceli A, Shahnazi H, Heshmati H. 2013. Epidemiology of Animal Bite in AqQala City, Northen of Iran. *Journal Educ Health Promot.* 2:13.
- Civas, 2010. Gejala Klinis (Hewan, manusia). Posted Tuesday, 06/08/2010 by Admin. Center for Indonesian Veterinary Analytical Studies. <http://www.Civas.net/gejala-klinis-hewan-manusia>.
- Dartini NL. 2011. Profil Respon Imun terhadap Rabies dan Analisis Genetika Glikoprotein Virus Rabies Isolat di Bali. (Tesis). Denpasar: Universitas Udayana
- Deptan, 2006. *Pedoman Pengendalian Rabies Terpadu*. Direktorat Kesehatan Hewan: Jakarta
- Dibia IN, Sumiarto B, Susetya H, Putra AAG, Scott-Orr H. 2015. Faktor-Faktor Risiko Rabies pada Anjing di Bali. *Jurnal Veteriner* 16(3) : 389-398
- Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab Pinrang, 2019. Data Kegiatan Pengendalian Rabies Kab. Pinrang. Pinrang: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab Pinrang
- Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab Pinrang, 2019. Jumlah Penduduk Perkecamatan dan Data Estimasi Populasi Anjing di Kabupaten Pinrang tahun 2019. Pinrang: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab Pinrang



- Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab Pinrang, 2019. Kasus Gigitan HPR Kabupaten Pinrang. Pinrang: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab Pinrang
- Eng TR, Fishbein DB, Talamante HE, Hall DB, Chavez GF, Dobbins JG, Muro FJ, Bustos JL, Ricardy MdLA, Munguia A, Carrasco J, Robles AR, Baer GM. 1993. Urban epizootic of rabies in Mexico: epidemiology and impact of animal bite injuries. *Bulletin of the World Health Organization*. 71 (5): 615-624.
- Evalina I. 2009. Karakteristik Tersangka Penderita Rabies di Puskesmas Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serang Tahun 2007. [Skripsi]. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Gunawan, Carta A. 2009. Rabies: Diagnosis dan Penatalaksanaan. *CDK 172*. Vol. 36 No. 6.
- Hanlon CA, Corey L. Rabies virus and other rhabdovirus. *Harrison's Principles of Internal Medicine*. 16th ed, Vol. 1 ; 1155–1160.
- Hoetama, E., Tanri, NP., Gianni, LF., Kusuma, KB., Gunardi, HD., dan Suryadi, EF. 2016. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Penyakit Rabies di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur 2014. *PSP Masyarakat terhadap Penyakit Rabies*. 4(3): 177-182.
- Jackson, Alan C. Rabies. *Neurol Clin*. 26, 2008, P.717–726
- Jeany CH, Wattumena, Suharyo. 2011. Beberapa faktor risiko kejadian rabies pada anjing di Ambon. *J. Kesehatan Masyarakat* 6(1): 24-29
- Kardiwinata, MD., Sutarga IM, Subrata IM, dan Suariyani NLP. 2012. Sistem Pemeliharaan Anjing Sebagai Salah Satu Hewan Penular Rabies Pada Penderita Rabies Di Provinsi Bali Tahun 2011. *Indonesian Journal of Public Health*. 1(1):
- Knobel DL, Cleaveland S, Coleman PG, Fevre EM, Meltzer MI, Miranda MEG, Shaw A, Zinsstag J, Meslin FX. 2005. Re-evaluating the burden of rabies in Africa and Asia. *Bull World Health Org*. 83(5):360–368.
- Mattos CA, Rupprecht A. 2001. Rhabdoviruses. *In: Fields Virologi Philadelphia*. Hlm 1245- 1277.
- McElhinney, L. M, A. R. Fooks, A. D. Radford. 2008. Diagnostic Tools for the Detection of Rabies Virus. *EJCAP*. Vol. 18 - Issue 3; 224–231.
- Nugraha. EY., Batan IW, dan Kardena IM. 2017. Sistem Pemeliharaan Anjing Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Penyakit Rabies di Kabupaten Bangli, Bali. *Jurnal Veteriner*. 18(2): 274-282



- Nugroho, DK., Pudjiatmoko., Diarmitha, IK., Tum, S., dan Schoonman, L. 2013. Analisa Data Surveilans Rabies (2008-2011) di Propinsi Propinsi Bali, Indonesia. *OSIR*. 6(2):8-12.
- Nurrohman, FG., Batan IW, Kardena IM. 2017. Perilaku dan Pemahaman Masyarakat Pemelihara Anjing terhadap Risiko Rabies di Kabupaten Karangasem, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 6(5): 386-398.
- Parwis, M., Ferasyi, TR., Hambal, M., Dasrul., Razali., dan Novita, A. 2016. Kajian Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Masyarakat Dalam Mewaspadai Gigitan Anjing Sebagai Hewan Penular Rabies (Hpr) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Medika Veterinaria*. 10 (1): 17-22.
- Putra AAG. 2012. Analisis Perkembangan Pemberantasan Rabies di Provinsi Bali: Capaian Pasca Vaksinasi Massal ke Tiga. *Bulletin Veteriner BBvet Denpasar* 24(81): 10-23.
- Ratsitorahina, M., H. Rasambainarivo, S. Raharimanana, S. Rakotonandrasana, H. Rakalomanan, and F.V. Richard. 2009. Dog ecology and demography in antananarivo. 2007. *BMC Vet Res*. 5(21):1-7.
- Masri, Singarimbun dan Effendi Sofian. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Pustaka LP3ES
- Singh, R., KP Singh., S Cherian., M Saminathan., S Kapoor., GBM Reddy., S Panda., dan K Dharma. 2017. Rabies – epidemiology, pathogenesis, public health concerns and advances in diagnosis and control: a comprehensive review. *Veerinary Quarterly*. 37(1): 212-251.
- Sopi, IIPB., dan Mau, F. 2015. Pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam kaitannya dengan kejadian rabies di Kabupaten Flores Timur, Sikka, Manggarai, dan Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JHECDs*. 1 (1): 1-7.
- Suartha IN, Anthara MS, Dewi NMRK, Wirata IW, Mahardika IGN, Dharmayudha AAGO, Sudimartini LM. 2014. Perhatian Pemilik Anjing Dalam Mendukung Bali Bebas Rabies. Denpasar. Buletin Veteriner Udayana
- Subawa, AAN., Dharma Santhi, DGD, Raka Sudewi, AA, dan Sutirta Yasa, IWR. 2011. Infeksius Virus Rabies Di Anak-Anak. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*. 17(3): 171-175.
- Subronto, 2006. *Penyakit Infeksi Parasit dan Mikroba Pada Anjing dan Kucing*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S (Eds). 2006. *Buku r Ilmu Penyakit Dalam Edisi IV Jilid III*. Jakarta : Pusat Penerbitan partemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.

K., Pecoraro, M.R., Loza, A., Perez, M., Ruiz, G., Ascarrunz, G., Rojas, Esteves, A.I., Guzman, J.A., Pereira, J.A.C., Gonzalez, E.T. (2008).



- Antibody seroprevalences against rabies in dogs vaccinated under field conditions in Bolivia. *Trop Anim Health Prod.* 40: 607-613.
- Takayama, Naohide. 2008. Rabies: A Preventable But Incurable Disease. *J Infect Chemother.* 14: 8–14.
- Tanzil, K. 2014. Penyakit Rabies dan Penatalaksanaanya. *E-Journal WIDYA Kesehatan dan Lingkungan.* Vol.1 No. 1.
- Tri, B, 2007. *Pencegahan dan Pengendalian Rabies Penyakit Menular Pada Hewan dan Manusia.* Kanisius: Yogyakarta.
- Widiastuti T. 2012. Strategi pesan promosi kesehatan cegah flu burung. *Jurnal Sains dan Pembangunan (Mimbar)* 28(2) : 163-172.
- Widoyono., dr., MPH.2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Edisi Kedua.* Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sejerweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- World Health Organization. 2001. *Strategies for the control and elimination of rabies in Asia.* Geneva: World Health Organization.
- Yousaf, M.Z., Ashfaq, U.A., Zia, S., Khan, M.R., Khan, S. (2012). Rabies moluculer virology, diagnosis, prevention and treatment. *Virol J9.* (50): 1186-1743.



LAMPIRAN

Lampiran 1:

KUISIONER

EKOLOGI DAN STUDI DEMOGRAFI ANJING

Enumerator :No Kuesioner :

I. Informasi Umum Responden

1. Nama Responden :
2. Umur/ tanggal lahir:
3. Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Alamat :

Jalan	Dusun	Desa	Kecamatan

5. Pekerjaan :
 - a. PNS
 - b. TNI/ POLRI
 - c. Wiraswasta
 - d. Karyawan swasta
 - e. Petani / Peternak
 - f. Siswa/Mahasiswa
 - g. Lainnya (.....)

6. Pendidikan :
 - a. Tidak bersekolah
 - b. Tidak Tamat Sekolah Dasar
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. D1, D2,D3
 - f. Sarjana
 - g. Pasca Sarjana

7. Jumlah anggota keluarga :

No.	Nama	Status	Pendidikan	Umur	Jenis Kelamin



2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

8. Kondisi rumah :
- Berpagar keliling dan berpintu
 - Berpagar keliling tanpa pintu
 - Tanpa pagar keliling
9. Model rumah :
- Rumah kayu panggung
 - Rumah kayu tidak panggung
 - Rumah batu bertingkat
 - Rumah batu tidak bertingkat

II. Demografi dan Ekologi Anjing

10. Jumlah kepemilikan anjing : ekor

No.	Nama anjing	Ras	Kelamin	Umur	Status Kastrasi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

11. Apakah ada diantara anggota keluarga yang bisa pegang/elus-elus anjing milik Anda :
- ada
 - tidak ada

a. ada, siapakah diantara anggota keluarga yang bisa pegang/elus-elus:

- bapak,
- ibu,
- anak-anak.
- Lainnya (.....)



13. Apakah pernah ada anggota keluarga yang digigit anjing?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
14. Bila ada, siapakah yang pernah digigit anjing ?
 - a. Bapak
 - b. Ibu
 - c. Anak-anak
 - d. Lainnya (.....)
15. Bagaimana kondisi kesehatannya saat ini ? (lihat no.15)
 - a. Masih sakit
 - b. Sudah sehat
 - c. Meninggal dunia
16. Cara pemeliharaan anjing:
 - a. dilepas,
 - b. diikat,
 - c. dikandangkan,
 - d. di dalam pekarangan rumah,
 - e. kombinasi a, b, c, d
17. dimana memperoleh anjing peliharaan saat ini ?
 - a. beli
 - b. diberi keluarga/teman
 - c. dapat dari jalan
 - d. lainnya (.....)
18. Tujuan memelihara anjing :
 - a. jaga rumah,
 - b. jaga kebun,
 - c. untuk berburu,
 - d. sebagai hewan kesayangan,
 - e. untuk dikonsumsi,
 - f. sebagai komoditi perdagangan,
 - g. Lainnya (.....)
19. Apakah di desa bapak/ibu/sdr ada warga masyarakat yang mempunyai bisnis jual beli anjing?
 - a. ada
 - b. tidak ada
 - c. tidak tahu
20. Apakah sepengetahuan bapak/ibu/sdr, ada warga yang membawa anjing dari desa di luar desa bapak/ibu/sdr ?
 - a. ada
 - b. tidak ada
 - c. tidak tahu

III. Pengetahuan Responden Terhadap Rabies

- Apakah Bapak/Ibu pernah mengetahui tentang penyakit rabies :
- a. mengetahui
 - b. tidak mengetahui



22. Dari mana tahu informasi tentang penyakit rabies :
 - a. televisi
 - b. koran
 - c. tetangga
 - d. penyuluh
 - e. lainnya (.....)
23. Apakah anjing Bapak/Ibu/Sdr sudah atau pernah divaksinasi rabies :
 - a. pernah
 - b. tidak pernah
24. jika pernah/sudah, berapa kali telah divaksinasi rabies ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. Lupa/tidak tahu
25. Apa gejala anjing yang terserang rabies :
 - a. galak, menggigit, banyak keluar air liur, perilaku aneh
 - b. biasa saja
 - c. tidak tahu
 - d. lainnya (.....)
26. Tindakan pertama kalau digigit anjing :
 - a. cuci luka dengan air mengalir dan sabun
 - b. cuci luka dengan air saja
 - c. dibiarkan
 - d. Pergi ke dukun
 - e. Lain lain (.....)
27. Tindakan selanjutnya :
 - a. Dibawa ke dokter/ puskesmas
 - b. Dibawa ke dukun/ orang pintar
 - c. Dibiarkan
 - d. Lainnya (.....)
28. Apakah bapak/ibu pernah mendengar/ tahu ada orang terserang penyakit rabies ?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
29. Bila pernah, siapakah orang yang terserang penyakit rabies itu ?
 - a. Keluarga
 - b. Tetangga
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya (.....)
30. Bagaimana kondisi kesehatan orang yang terkena penyakit rabies tersebut ?
 - a. Masih sakit
 - b. Sudah sehat kembali
 - c. Meninggal dunia
 - d. Lainnya (.....)



Lampiran 2: Data HPR Kab. Pinrang

REKAPITULASI KASUS GIGITAN HPR (HEWAN PENYEBAR RABIES)
DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	JUMLAH KASUS TAHUN 2018 (Bulan)												JUMLAH	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	LEMBANG				3	2	0	2	1	2	1	1	4	16	
2	DUAMPANUA			1			2	1	3	3	2	1	1	2	16
3	PATAMPANUA			3		1	1	0	8	3	0	2	2	0	20
4	BATULAPPA					0	0		0	0	0	0	0	0	0
5	PALETEANG		1	4	3	1	1	1	0	2	0	1	0	14	
6	WATANG SAWITTO			2	3	0	3	2	2	3	0	2	1	18	
7	TIROANG				1	1	0	0	1	0	0	0	2	5	
8	MATTIRO BULU				2	1	1	0	2	0	1	1	0	8	
9	CEMPA				0	0		0	1	2	0	0	3		
10	LANRISANG				2	1	0		0	0	1	2	0	6	
11	MATTIRO SOMPE		2			0	0		0	0	0	5	0	7	
12	SUPPA				1	0	1	3	1	1	0	0	1	8	
	Jumlah	6	7	16	9	7	19	13	11	8	15	10	121		

Pinrang, 31 DESEMBER 2018
Kabid Keswan, Kestmavet dan Penyuluhan


Drh. HELEVI MARTINA
 NIP. : 19700325 199803 2 007



Lampiran 3: Data Jumlah Penduduk Kab. Pinrang

JUMLAH PENDUDUK PERKECAMATAN

DATA ESTIMASI POPULASI ANJING DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2019

NO.	Kec	Desa	Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	estimasi Populasi Anjing
I	SUPPA	Lero	1.727	3.626	3.861	7.487	468
		Ujung Labuang	478	1.001	1.060	2.061	129
		Wiring Tasi	481	1.007	1.074	2.081	130
		Tasiwalie	693	1.446	1.543	2.989	187
		Maritengngae	513	1.053	1.124	2.177	136
		Watang Suppa	848	1.785	1.906	3.691	231
		Tellumpanua	963	2.035	2.168	4.203	263
		Watang Pulu	730	1.535	1.636	3.171	198
		Polewali	522	1.093	1.170	2.263	141
		Lotang Salo	471	985	1.051	2.036	127
		J U M L A H	7.426	15.566	16.593	32.159	2.010
	ATTIRO PULU	Makkawaru	841	1.597	1.614	3.211	201



		Pananrang	1.119	1.744	2.294	4.038	252
		Alitta	739	1.157	1.291	2.448	153
		Padaidi	1.247	1.919	2.065	3.984	249
		Manarang	979	1.219	1.830	3.049	191
		Padaelo	912	914	1.734	2.648	166
		Padakkalawa	1.114	2.585	2.187	4.772	298
		Marannu	476	764	751	1.515	95
		Bunga	446	607	792	1.399	87
		J U M L A H	7.873	12.506	14.558	27.064	1.692
III	TIROANG	Pammase	920	1.959	2.042	4.001	250
		Marawi	1.188	2.529	2.639	5.168	323
		Mattiro Deceng	844	1.799	1.876	3.675	230
		Fakkie	762	1.625	1.694	3.319	207
		Tiroang	1.368	2.912	3.037	5.949	372
		J U M L A H	5.082	10.824	11.288	22.112	1.382
	WATANG SAWITTO	Bentengnge	1.624	3.604	3.486	7.090	443



		Jaya	1.752	3.156	3.345	6.501	406
		Sawitto	1.305	2.360	2.328	4.688	293
		Maccorawalie	2.324	4.555	8.839	13.394	837
		Penrang	2.789	5.341	5.301	10.642	665
		Salo	1.401	2.284	2.394	4.678	292
		Siparappe	713	1.303	1.356	2.659	166
		Sipatokkong	637	1.551	1.667	3.218	201
		J U M L A H	12.545	24.154	28.716	52.870	3.304
V	PALETEANG						-
		Benteng Sawitto		3.559	3.692	7.251	453
		Laleng Bata		3.057	3.173	6.230	389
		Temmasarangge		2.345	2.435	4.780	299
		Pacongang		4.978	5.167	10.145	634
		Macinnae		3.337	3.464	6.801	425
		Mamminasae		2.545	2.645	5.190	324
		J U M L A H		19.821	20.576	40.397	2.525



VI	CEMPA	Cempa	565	1.046	1.979	3.025	189
		Tanra Tuo	543	879	1.048	1.927	120
		Mattunru-tunrue	1.236	1.732	1.733	3.465	217
		Tadang Palie	990	2.907	3.087	5.994	375
		salipolo	522	830	928	1.758	110
		Sikkuale	737	1.284	1.366	2.650	166
		Mangki	865	1.259	1.457	2.716	170
		J U M L A H	5.458	9.937	11.598	21.535	1.346
VII	MATTIRO SOMPE	Massulowalie	573			2.470	154
		Langnga	1.189			5.128	321
		Pallameang	1.096			4.728	296
		Mattombong	810			3.496	219
		Patobong	595			2.570	161
		samaenre	729			3.145	197
		Mattongangtongang	552			2.385	149
		Siwolong Polong	571			2.152	135



		Mattiro Tasi	501			2.466	154
	J U M L A H		6.616			28.540	1.784
VIII	PATAMPANUA	Mattiro Ade	952			4.123	258
		Leppangang	503			2.201	138
		Pincara	284			1.326	83
		Teppo	778			3.741	234
		Tonyamang	920			4.533	283
		Maccirinna	252			1.231	77
		Padang Loang	452			2.261	141
		Malimpung	721			3.283	205
		Sipatuo	798			3.823	239
		Benteng	1.020			4.937	309
		Masolo	278			1.435	90
	J U M L A H		6.958			32.894	2.056
	NRISANG	Lanrisang		1.545	1.851	3.396	212
		Samaulue		1.113	1.175	2.288	143



		Barang Palie		1.052	1.174	2.226	139
		Waetuo		779	846	1.625	102
		Lerang		1.426	1.449	2.875	180
		Mallongilongi		1.779	1.902	3.681	230
		Amassangang		1.167	1.459	2.626	164
		J U M L A H		8.861	9.856	18.717	1.170
X	DUAMPANUA	Kaliang	596	1232	1564	2796	175
		Bababinanga	350	889	615	1504	94
		Maroneng	422	787	736	1523	95
		Lampa	933	2332	2461	4793	300
		massewae	924	2027	2005	4032	252
		tatae	1.007	1722	1819	3541	221
		Data	1.105	2578	2616	5194	325
		Barugae	345	751	875	1626	102
		Bungi	709	1495	1564	3059	191
		Pekkabata	1.158	3083	3417	6500	406



		Katomporang	675	1674	1710	3384	212
		Paria	1.034	1832	1822	3654	228
		Buttu Sawe	691	1359	1507	2866	179
		Bittoeng	854	1754	2859	4613	288
		Kaballangang	603	1084	1124	2208	138
		J U M L A H	11.406	39.642	41.152	80.794	5.050
XI	BATULAPPA	Tapporang	540	991	1007	1998	125
		Kassa	1.320	2425	2386	4811	301
		Watang Kassa	473	762	726	1488	93
		Batulappa	612	1211	1098	2309	144
		Kaseralau	540	1040	1011	2051	128
		J U M L A H	3.485	6429	6228	12657	791
XII	LEMBANG	Binanga Karaeng	666	1.614	1.757	3.371	211
		Tadokkong	1.310	3.303	3.298	6.601	413
		Rajang	1.063	2.707	2.756	5.463	341
		Letta	738	788	803	1.591	99



		Ulusaddang	605	1.537	1.470	3.007	188
		Basseang	372	947	884	1.831	114
		Suppirang	592	1.372	1.220	2.592	162
		Benteng Paremba	618	1.704	1.611	3.315	207
		Pakeng	542	1.634	1.642	3.276	205
		Kariango	275	493	607	1.100	69
		Lb.Mesakada	1.023	2.387	2.105	4.492	281
		Betteng	578	1.756	1.684	3.440	215
		Sabbang Paru	895	1.657	1.623	3.280	205
		Sali-Sali	421	994	939	1.933	121
		Pangaparang	376	1.053	1.068	2.121	133
		Bakaru	270	651	618	1.269	79
		J U M L A H	10.344	24.597	24.085	48.682	3.043
						418.421	26.151



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Suci Ramdhani, dilahirkan di Makassar tanggal 18 Januari 1998 dari pasangan suami istri Drs. Muhammad Rustam, M.AP dan Nurbaya, SE. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di TK Babuttaubah Pampang pada tahun 2003-2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Pampang pada tahun 2004-2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 5 Makassar pada tahun 2010-2013 dan selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Makassar dan lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian diterima menjadi mahasiswi di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin pada tahun 2016. Selama masa pendidikan, penulis pernah aktif dalam organisasi eksternal dan internal kampus, yaitu Ikatan Mahasiswa Kedokteran Hewan Indonesia (IMAKAHI) selama satu periode kepengurusan sebagai Staff Departemen Keuangan dan Kewirausahaan PB IMAK AHI 2018/2019 dan sebagai Badan Pengawas IMAK AHI 2019/202 serta Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK UNHAS selama dua periode kepengurusan, yaitu anggota Bidang Kajian Strategi periode 2018-2019 dan sekertaris Dewan Perwakilan periode 2019-2020. Dalam masa kuliah, penulis juga pernah aktif menjadi tim asisten pada praktikum mata kuliah Dignosa Klinik. Selama kuliah penulis cukup aktif mengikuti berbagai seminar nasional, baik yang diselenggarakan oleh pihak Program Studi kedokteran Hewan sendiri maupun diselenggarakan oleh pihak lain dalam lingkup kampus Universitas Hasanuddin ataupun kampus lainnya.

